

**PARTISIPASI MASYARAKAT PENGUNJUNG DALAM MENJAGA
KEBERSIHAN LINGKUNGAN DI LOKASI WISATA DANAU SIPOGAS
KABUPATEN ROKAN HULU**

Oleh : Gustika Fitriani

Gustikafitriani1@gmail.co.id

Dosen Pembimbing : Nurhamlin

nurhamlin@lecturer.unri.ac.id

Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRAK

Objek wisata Danau Sipogas merupakan sebuah objek wisata yang berdiri pada tahun 1987, pada awalnya Danau Sipogas hanya sebuah bendungan yang mana airnya dialiri ke sawah-sawah warga setempat dan memenuhi kebutuhan air bersih untuk warga. Mulai di kunjungi oleh pengunjung pada tahun 1988 hingga sekarang. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu (1) untuk mengetahui karakteristik pengunjung objek wisata Danau Sipogas, (2) untuk mengetahui partisipasi pengunjung dalam menjaga kebersihan objek wisata Danau Sipogas. Dalam penelitian menggunakan teknik eksidental, dan penulis menemukan 6 orang sebagai informan penulis, 2 orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Jenis penelitian menggunakan kualitatif deskriptif. Temuan dalam penelitian ini yaitu penulis bisa mengetahui karakteristik pengunjung dan partisipasi yang di lakukan pengunjung terhadap lingkungan objek wisata Danau Sipogas. Hasil penelitian yaitu adanya upaya pengunjung dalam menjaga kebersihan lingkungan yang ada di lokasi objek wisata Danau Sipogas dan walaupun tidak semua pengunjung yang memiliki partisipasi yang sama antar pengunjung.

Kata kunci : Partisipasi, Danau Sipogas, Kebersihan Lingkungan

***PARTICIPATION OF VISITORS' COMMUNITIES IN MAINTAINING
CLEAN ENVIRONMENT IN SIPOGAS LAKE TOURISM LOCATION OF
ROKAN HULU DISTRICT***

By : Gustika Fitriani

Gustikafitriani1@gmail.co.id

Supervisor : Nurhamlin

nurhamlin@lecturer.unri.ac.id

Department of sociology

faculty Of Social e Political

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

Lake Sipogas tourism object is an object established in 1987 at first Lake Sipogas was only a dam where the water was diverted to the rice fields of local residents and fulfilled the need for clean water for residents. Starting to be visited by visitors in 1988 until now. This is 1) to find out the characteristics of Lake Sipogas tourist attraction, 2) to find out visitors' participation in maintaining the cleanliness of Lake Sipogas attraction in a study using an incidental technique and the authir found 6 people as informants writers 2 men and 4 women. This type of research uses qualitative descriptive. Findings in this study that the author can find out the characteristics of visitors and participation by visitors of the environment of Lake Sipogas tourist attraction. The result of the study are the visitors' efforts to maintain the cleanliness pf the environment in the Lake Sipogas tourist attraction locations and wal nor are all visitors who have the same participation between visitors.

Keywords : Participation, Lake Sipogas, Environmental Cleanliness.

PENDAHULUAN

Sektor pariwisata memiliki potensi menjadi pendorong utama perekonomian dan menjadi industri yang mengglobal. Pariwisata memiliki peranan penting dalam pengembangan ekonomi di berbagai negara. Pariwisata bisa menjadi alat pengembangan yang potensial, menghasilkan pertumbuhan ekonomi, diversifikasi ekonomi, mengurangi kemiskinan dan menciptakan hubungan timbal balik dengan produksi lain dan sektor penyedia jasa. Pariwisata akan memberikan banyak manfaat pada bidang perekonomian bagi daerah yang sadar akan potensinya terhadap sektor pariwisata.

Pariwisata adalah industri yang kelangsungan hidupnya sangat ditentukan oleh baik-buruknya lingkungan. Tujuan dari pariwisata adalah untuk mendapatkan rekreasi. Rekreasi diartikan hanya berarti bersenang-senang, melaikan harus diartikan sebagai re-kreasi, yaitu secara harfiah berarti diciptakan kembali. Jadi dengan rekreasi itu orang ingin menciptakan kembali atau memulihkan kekuatan dirinya, baik fisik maupun spiritual. Setelah berekreasi orang merasa dirinya pulih untuk melakukan tugasnya lagi. Karena itu tujuan rekreasi bermacam-macam, antara lain bermain-main, berolah raga, belajar, dan beristirahat.

Objek pariwisata serta segala atraksi yang diperlihatkan merupakan daya tarik utama bagi wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat. Keaslian dari objek dan atraksi disuguhkan haruslah dipertahankan sehingga wisatawan dapat melihat dan menyaksikan objek atau atraksi tersebut. Daya tarik wisata adalah segala sesuatu

yang menarik dan bernilai untuk dikunjungi dan dilihat. Sementara itu menurut Undang-Undang no. 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, memberikan pengertian bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Sedangkan pengertian kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan Negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah, dan pengusaha.

Ditinjau dari subjeknya, daya tarik wisata dibedakan menjadi 2 yaitu daya tarik inti (core attraction) dan daya tarik pendukung (support attraction). Kedua daya tarik tersebut dapat membentuk suatu tema bagi kawasan wisata, dapat berupa tema dengan daya tarik alam sebagai core attraction sedangkan support attraction nya adalah daya tarik yang dibangun untuk mendukung daya tarik inti. Pengusahaan Objek dan daya tarik wisata meliputi kegiatan membangun dan mengelola objek dan daya tarik wisata beserta sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

Sialang Jaya adalah salah satu desa di Kecamatan Rambah yang terletak sekitar 3 km di sebelah Utara Taman kota Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Jumlah penduduk Desa Sialang Jaya berjumlah 1.269 jiwa, sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani dan buruh, selain itu ada juga yang menjadi pegawai, baik sebagai PNS maupun karyawan swasta. Desa

Sialang Jaya tidak lepas dari perjanjian waktu pemekaran Desa pada Tahun 2001 yakni Desa Rambah Tengah Barat yang lebih dikenal Kaiti, adapun isi perjanjian Desa Induk dan Desa Anak yaitu : wilayah dan wisata Danau Sipogas adalah milik bersama, kerapatan adat sama dan pemerintahannya yang berbeda. Desa Sialang Jaya juga terdapat berbagai obyek wisata yang terkenal di daerah Rokan Hulu yaitu diantaranya wisata Danau Sipogas dan Hapanasan dan lain-lain.

Table 1
Jenis Objek Wisata Rokan Hulu

No	Jenis Objek Wisata	Jumlah Pengunjung
1	Mesjid Agung Islamic Center	2.308.002 orang
2	Air Terjun Aek Martua	22.016 orang
3	Air Panas Hapanasan	13.971 orang
4	Danau Sipogas	162.108 orang
5	Suligi Hill Aliantan	7.655 orang

Sumber : *Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Rokan Hulu 2019*

Salah satu objek wisata yang ada di desa Sialang Jaya yaitu Danau Sipogas. Berdasarkan observasi penelitian Danau Sipogas ini memiliki luas 95 Ha, yang mana lingkungan di sekitar Danau Sipogas ini masih menyatu dengan alam sekitar. Objek wisata ini buka mulai dari jam 08.00 hingga pukul 16.00. Danau Sipogas ini pengunjung membayar biaya masuk senilai 3.000 untuk anak-anak dan 5.000 untuk orang dewasa. Jika kita masuk lebih ke dalam objek wisata kita dapat pemandangan danau sipogas dan kita juga dapat menyusuri danau sipogas hingga ke hutan lindung danau sipogas dengan boat yang sedia oleh warga sekitar dengan biaya Rp 10.000.

Pengunjung jika hari senin hingga jum'at pengunjung hanya ± 20 orang setiap harinya. Tetapi jika hari sabtu dan minggu pengunjung bisa mencapai ± 100 orang perhari. Jika pengunjung dalam perbulannya bisa mencapai ± 4.000 pengunjung. Jumlah tersebut bisa lebih dan bisa kurang juga. Tidak setiap bulannya jumlah pengunjung objek wisata Danau Sipogas tetap. Adapun berbagai arena yang bisa dinikmati selama berkunjung di objek wisata Danau Sipogas ini antara lain :

Tabel 2
Arena Objek Wisata Danau Sipogas

No	Nama	Jumlah
1	Danau Sipogas	1
2	Air Terjun Lembah Sipogas	1
3	Hutan Lindung Sipogas	1
4	Sampan (boat)	1
5	Arena Bermain Anak-anak	4
6	Arena Berfoto-foto	6

Sumber : *Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Rokan Hulu 2019*

Fasilitas yang menunjang dalam meningkatkan kebersihan yang ada di lokasi wisata yaitu seperti toilet, tempat sampah dan sebagainya. Fasilitas yang ada di lokasi wisata sipogas ini masih dikatakan masih cukup kurang. Memikir fasilitas untuk menunjang kebersihan di lokasi wisata yaitu toilet dan tempat sampah. Toilet yang ada dilokasi wisata saat ini baru berjumlah 2 unit dan tempat sampah yang tersedia baru beberapa unit. Tempat sampah yang sedikit tersedia oleh pengurus wisata tersebut menyebabkan sampah yang ada di sekitar wisata tersebut berserakan. Lokasi objek wisata Danau Sipogas

ini menyediakan berbagai fasilitas antara lain :

Table 3
Jenis Fasilitas Objek Wisata
Danau Sipogas

No	Jenis Fasilitas	Jumlah
1	Arena Parkir	2
2	Toilet	2
3	Musholla	1
4	Tempat Sampah	3
5	Tempat Whudu	1
6	Warung	2
7	Gazebo	6

Sumber: *Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Rokan Hulu 2019*

Keindahan dan kebersihan objek wisata akan menjadi poin yang sangat penting untuk meningkatkan daya tarik pengunjung untuk mengunjungi objek wisata. Jika sebuah objek wisata kotor pastilah pengunjung juga akan merasa malas untuk berkunjung ke objek wisata tersebut. Dari pengunjung wisata tidak ada akan mengalami kebangkrutan dan berujung tutup.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Partisipasi Masyarakat Pengunjung Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan di Lokasi Wisata Danau Sipogas Kabupaten Rokan Hulu”

Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik pengunjung objek wisata Danau Sipogas ?
2. Bagaimana partisipasi pengunjung dalam menjaga kebersihan objek wisata Danau Sipogas ?

Tujuan Masalah

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui karakteristik pengunjung objek wisata Danau Sipogas.
2. Untuk mengetahui partisipasi pengunjung dalam menjaga kebersihan objek wisata Danau Sipogas.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Sebagai bahan masukan tentang wisata Danau Sipogas Pasir Pengaraian kecamatan Rambah kabupaten Rokan Hulu.
2. Sebagai pengetahuan kepada Dinas Wisata Rokan Hulu tentang kebersihan wisata Danau Sipogas Pasir Pengaraian kecamatan Rambah kabupaten Rokan Hulu.
3. Sebagai sumbangan karya ilmiah dalam hal wisata Sipogas Pasir Pengaraian kecamatan Rambah kabupaten Rokan Hulu.

KAJIAN TEORI

Partisipasi

Partisipasi merupakan aktivitas yang terintegrasi dalam diri tiap-tiap individu di dalamnya terdapat proses penekanan terhadap stimulus yang diterima atau dirasakan oleh alat indera individu dan proses ini selalu berlangsung setiap saat, karena dalam partisipasi itu merupakan aktivitas yang terintegrasi, maka seluruh yang ada dalam diri individu seperti perasaan, peng alaman, kemampuan berpikir, kerangka acuan, dan aspek-aspek lain yang ada dalam diri individu akan ikut berperan dalam persepsi tersebut.

Teori Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat dapat diartikan sebagai bentuk keterlibatan masyarakat yang memiliki tujuan

dan kebutuhan yang sama dalam pengambilan keputusan yang mempengaruhi kehidupannya. Partisipasi masyarakat menjadi 7 (tujuh) tingkatan berdasarkan karakteristiknya, yaitu:

- a. Partisipasi pasif/manipulative masyarakat berpartisipasi dengan cara diberitahu apa yang sedang atau telah terjadi; pengumuman sepihak oleh manajemen atau pelaksana proyek tanpa memperhatikan tanggapan masyarakat; informasi yang dipertukarkan terbatas pada kalangan profesional di luar kelompok sasaran.
- b. Partisipasi dengan cara memberikan informasi masyarakat berpartisipasi dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian seperti dalam kuesioner atau sejenisnya; masyarakat tidak punya kesempatan untuk terlibat dan mempengaruhi proses penyelesaian; akurasi hasil penelitian tidak dibahas bersama masyarakat.
- c. Partisipasi melalui konsultasi masyarakat berpartisipasi dengan cara berkonsultasi; orang luar mendengarkan dan membangun pandangan-pandangannya sendiri untuk kemudian mendefinisikan permasalahan dan pemecahannya, dengan memodifikasi tanggapan-tanggapan masyarakat; tidak ada peluang bagi pembuat keputusan bersama; para profesional tidak berkewajiban mengajukan pandangan-pandangan masyarakat (sebagai masukan) untuk ditindaklanjuti.
- d. Partisipasi untuk insentif materiil masyarakat berpartisipasi dengan cara menyediakan sumber daya seperti tenaga kerja, demi mendapatkan makanan, upah, ganti rugi, dan sebagainya; masyarakat tidak dilibatkan dalam eksperimen atau proses pembelajarannya; masyarakat tidak mempunyai andil untuk melanjutkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada saat insentif yang disediakan/diterima habis.
- e. Partisipasi fungsional masyarakat berpartisipasi dengan membentuk kelompok untuk mencapai tujuan yang berhubungan dengan proyek; pembentukan kelompok (biasanya) setelah ada keputusan-keputusan utama yang disepakati; pada awalnya, kelompok masyarakat ini bergantung pada pihak luar (fasilitator, dll) tetapi pada saatnya mampu mandiri.
- f. Partisipasi interaktif masyarakat berpartisipasi dalam analisis bersama yang mengarah pada perencanaan kegiatan dan pembentukan lembaga sosial baru atau penguatan kelembagaan yang telah ada; partisipasi ini cenderung melibatkan metode inter-disiplin yang mencari keragaman perspektif dalam proses belajar yang terstruktur dan sistematis; kelompok-kelompok masyarakat mempunyai peran kontrol atas keputusan-keputusan mereka, sehingga mereka mempunyai andil dalam seluruh penyelenggaraan kegiatan.
- g. Self mobilization masyarakat berpartisipasi dengan mengambil inisiatif secara bebas (tidak dipengaruhi/ditekan pihak luar) untuk mengubah sistem-

sistem atau nilai-nilai yang mereka miliki; masyarakat mengembangkan kontak dengan lembaga-lembaga lain untuk mendapatkan bantuan-bantuan teknis dan sumberdaya yang dibutuhkan; masyarakat memegang kendali atas pemanfaatan sumber daya yang ada.

Partisipasi Masyarakat Pengunjung Dalam Menjaga kebersihan

Menurut Mac Iver bahwa di dalam masyarakat terdapat suatu system cara kerja dan saling membantu yang meliputi kelompok-kelompok dan pembagian-pembagian sosial lain, system dari pengawasan tingkah laku manusia dan kebebasan. Partisipasi dalam menjaga kebersihan di sebuah objek wisata sangatlah penting di karenakan jika tidak adanya partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungannya wisatawan juga akan enggan untuk mengunjungi objek wisata tersebut. Partisipasi masyarakat ini sangat penting di teliti karena dari penelitian ini kita bisa mengetahui sebesar apakah kepedulian masyarakat dalam menjaga objek wisata yang mereka kunjungi. Sebuah objek wisata memang setiap saat harus memiliki tingkat kebersihan yang sangat tinggi dikarenakan di situ masyarakat menilai bahwa objek wisata tersebut layak atau tidak untuk di kunjungi oleh mereka.

Bentuk-Bentuk Partisipasi

Menurut Effendi, partisipasi ada dua bentuk, yaitu partisipasi vertikal dan partisipasi horizontal.

1. Partisipasi vertikal adalah suatu bentuk kondisi tertentu dalam

masyarakat yang terlibat di dalamnya atau mengambil bagian dalam suatu program pihak lain, dalam hubungan mana masyarakat berada sebagai posisi bawahan.

2. Partisipasi horizontal adalah dimana masyarakatnya tidak mustahil untuk mempunyai prakarsa dimana setiap anggota / kelompok masyarakat berpartisipasi secara horizontal antara satu dengan yang lainnya, baik dalam melakukan usaha bersama, maupun dalam rangka melakukan kegiatan dengan pihak lain. menurut Effendi sendiri, tentu saja partisipasi seperti ini merupakan tanda permulaan tumbuhnya masyarakat yang mampu berkembang secara mandiri.

Teori Etika Lingkungan

Etika lingkungan merupakan bagian dari kejadian bencana alam secara nyata sering menimbulkan dampak berupa kerugian, baik dari bentuk material maupun ekologi lingkungan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, "Lingkungan Hidup merupakan kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan peri kehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain". Menyangkut peran masyarakat, bahwa pada pasal 70 dikatakan :

1. Masyarakat memiliki hak dan kesempatan yang sama dan seluas-luasnya untuk berperan

aktif dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

2. Peran masyarakat dapat berupa pengawasan sosial, pemberian saran, pendapat, usul, keberatan, pengaduan, atau penyampaian informasi dan/atau laporan.
3. Peran masyarakat dilikungan untuk meningkatkan kepedulian dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, meningkatkan kemandirian, keberdayaan masyarakat dan kemitraan, menumbuh kembangkan kemampuan dan kepeloporan masyarakat, menumbuhkembangkan ketanggap segera masyarakat untuk melakukan pengawasan sosial, mengembangkan dan menjaga kebudayaan dan kearifan lokal dalam rangka pelestarian fungsi lingkungan hidup.

Lingkungan dalam kerangka ekosistem dan ekologi merupakan ruang yang dinamis dengan berbagai macam interaksi dan rangkaian proses yang berlangsung di dalamnya. Dinamika lingkungan dapat dimaknai dalam artian dinamika positif seperti keberlangsungan konservasi dan keanekaragaman hayati dan dalam artian dinamika negative seperti terjadinya kerusakan, degradasi lingkungan dan kejadian bencana alam. Sementara itu keberlanjutan upaya-upaya konservasi yang menimbulkan dinamika positif terhadap lingkungan salah satunya adalah praktek-praktek kearifan lokal

yang muncul pada komunitas-komunitas lokal.

Kelestarian ekosistem dan ekologi mulai terancam ketika segala kebutuhan hidup manusia dalam bingkai modernitas industrial, sudah menjadi suatu tuntutan material yang harus dipenuhi. Dalam hal ini, manusia dianggap mempunyai hal yang luas dalam pemanfaatan sumberdaya alam dan lingkungan. Hal ini yang kemudian mengabaikan prinsip-prinsip keberlanjutannya semangat spritualisme, dan segala bentuk tindak kebajikan dalam kehidupan dengan segala caranya. Fenomena krisis lingkungan tidak dapat diselesaikan hanya dengan perkembangan teknologi tetapi juga harus menggunakan pola pikir dan pola tinda yang berdasarkan etika, moralitas dan mempratekkan semangat spritualitas.

METODE PENELITIAN

Metode Yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskripsif merupakan suatu pendekatan yang menghasilkan data, tingkah laku dan tulisan. Penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan apa yang sedang diteliti dan berusaha untuk memberikan gambaran yang jelas dan mendalam tentang apa yang diteliti dan menjadi pokok permasalahan.

Tempat Penelitian

Tempat atau lokasi dalam penelitian ini yaitu di Desa Sialang Jaya, kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu. Lokasi penelitian ini di tempuh selama 5 jam menggunakan mobil, dari Pekanbaru sampai ke

Pasir Pengaraian dan dari Pasir Pengaraian ke Desa Sialang Jaya menempuh waktu selama 10 menit. jika kita ingin ke Objek wisata Danau Sipogas kita harus menempuh jalan lagi selama 10 menit.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan informan yang memberikan informasi mengenai masalah penelitian. Informan yang dijadikan subjek di dalam penelitian ini yaitu pengunjung yang ada disekitar lokasi objek wisata Danau Sipogas.

Teknik Pengumpulan Data

Didalam penelitian sangatlah penting mengumpulkan informasi atau data-data pendukung dalam penelitian. Maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yang mana ada pewawancara dan ada juga yang terwawancara, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dari permasalahan peneliti.

b. Teknik Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung terhadap daerah penelitian mengenai gejala yang Nampak pada objek penelitian, seperti perilaku para pengunjung obyek wisata, dan berbagai fenomena-fenomena yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi tanda atau kode, dan mengkategorikan data

sehingga dapat menemukan dan merumuskan hipotesis kerja berdasarkan data yang diperoleh. Data yang diperoleh selama penelitian dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data sedang berlangsung dengan cara melakukan wawancara. Dari wawancara tersebut diperoleh data dan dikumpulkan dan menjadi bahan bukti dalam penelitian ini.

GAMBARAN LOKASI OBJEK WISATA DANAU SIPOGAS

Sejarah Berdirinya Wisata Danau Sipogas Rokan Hulu

Danau Sipogas merupakan salah satu objek wisata yang terkenal di Rokan Hulu dan memiliki pengunjung yang cukup banyak dari tahun ke tahun. Obyek wisata Danau Sipogas terletak di Desa Sialang Jaya, Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau, yang memiliki luas 95 Ha dengan status lahan milik pemerintah daerah dan dikelola oleh Pemerintah daerah.

Danau Sipogas ini berdiri pada tahun 1987, awal mulanya Danau sipogas ini hanya aliran sungai yang dibuat bendungan dan dijadikan warga setempat untuk aliran air kearah sawah warga. Pada tahun 1988 Danau Sipogas ini mulai dikunjungi oleh pengunjung yang ingin melihat aliran bendungan yang di jadikan warga setempat sebagai aliran ke arah sawah tersebut. Pemerintah daerah melihat Danau Sipogas banyak yang mengunjungi, pemerintah daerah mulai mengelola dan memperbaiki sarana dan prasarana yang ada di Danau Sipogas

tersebut. Pada awal mulai di kunjungi pengunjung hingga sekarang pengunjung terus setiap tahunnya bertambah.

Akses Menuju Objek Wisata Danau Sipogas

Danau sipogas ini memiliki jarak 10 Km dari ibu kota Pasir Pengaraian. Dari simpang menuju Danau Sipogas kita mendapatkan pandangan rumah-rumah warga sekitar 8 Km yang mana rumah-rumah warga tersebut ada yang dari rumah ke rumah sangat dekat ada juga rumahnya berjarak-jarak dan setelah itu masuk dikawasan Danau Sipogas kita melewati kebun sawit, kebun karet hingga hutan selama 3 menit. Keadaan jalan menuju Danau Sipogas dari pertama kita dari simpang hingga ke Danau Sipogas ini sudah bisa dikatakan layak, karena jalannya sudah di aspal sehingga bisa di tempuh dengan sepeda motor, mobil bahkan bus.

Sarana dan Prasarana Objek Wisata Danau Sipogas

Sarana dan prasarana dalam obyek wisata sangatlah penting. Sebelum kita mengunjungi obyek wisata yang paling utama kita melihat sarana dan prasarana yang ada di dalam obyek wisata terlebih dahulu. Jika kita berkunjung di obyek wisata ini ada beberapa sarana dan prasarana yang bisa kita rasakan jika berada di obyek wisata ini. sarana dan prasarana tersebut di buat untuk supaya wisatawan tetap merasakan nyaman berada di obyek wisata ini. Sarana dan prasarana yang di sediakan oleh petugas objek wisata seperti tempat parkir, toilet, tempat sampah , musholla, tempat whudu, warung, gazebo, arena bermain anak-anak, arena berfoto-

foto, sampan (boat), danau sipogas, air terjun lembah sipogas dan hutan lindung sipogas.

KARAKTERISTIK SUBJEK

PENELITIAN

Profil Subjek

Profil subjek menggambarkan tentang identitas yang menjadi subjek dari penelitian ini. Informan dibutuhkan dalam penelitian ini untuk memperoleh data dan informasi yang mana data dan informasi tersebut dapat memecahkan permasalahan yang ada didalam penelitian ini. Tujuan dalam mendeskripsikan profil subjek untuk menggambarkan profil subjek yang mana dapat diketahui sejauh mana identitas subjek dalam penelitian ini, dari wawancara bersama informan dapat penulis kelompokkan indentitas subjek mulai dari usia, pendidikan, pekerjaan dan asal daerah. Dalam penelitian ini penulis mewawancarai informan sebanyak 6 informan, 2 key informan dan 4 informan berikut ini uraian tentang profil subjek dalam penelitian ini :

Aktivitas Subjek di Objek Wisata Danau Sipogas

Aktivitas merupakan suatu kegiatan atau kebutuhan yang dilakukan oleh seseorang untuk menjalankan hidupnya sehari-hari. Aktivitas setiap orang pasti berbeda-beda. Setiap aktivitas yang dilakukan seseorang pastinya untuk kepentingannya setiap harinya.

Aktivitas yang dilakukan pengunjung kebanyakan yang peneliti hanya menikmati pemandangan di lokasi dan berfoto-foto, bagi yang memiliki anak-anak mereka mengajak anak-anaknya bermain di dalam aliran air yang ada di lokasi hingga main di permainan yang di buat oleh

pengurus objek wisata. Tetapi lain dengan pengunjung yang membawa rombongan keluarga besarnya mereka memiliki aktivitas makan-makan bersama yang mana makanannya di bawa dari rumahnya masing-masing.

Persepsi Subjek Terhadap Kebersihan Lingkungan Objek Wisata Danau Sipogas

Pendapat atau persepsi merupakan suatu hal yang disampaikan oleh orang terhadap apa yang ia lihat dan ia lakukan. persepsi setiap orangnya pasti berbeda-beda. Apa yang mereka lihat dan mereka lakukan belum tentu sama dengan orang lainnya begitu juga dengan pendapat. Persepsi didalam lingkungan masyarakat sekarang ini sudah banyak mereka yang mau menerima persepsi orang lain. Persepsi banyak macamnya ada persepsi tentang seperti apa kehidupan selanjutnya, pendapat tentang keindahan yang ia lihat dan sebagainya. Salah satu persepsi yang peneliti bahas di dalam penelitian ini yaitu persepsi pengunjung tentang kebersihan di objek wisata. Persepsi subjek tentang kebersihan dilokasi objek wisata ini juga berbeda-beda.

PARTISIPASI PENGUNJUNG OBJEK WISATA DANAU SIPOGAS DALAM KEBERSIHAN LINGKUNGAN Partisipasi Subjek Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan

Partisipasi pengunjung dalam kebersihan di lingkungan objek wisata sangatlah penting untuk meringankan beban dari petugas objek wisata. Biasanya partisipasi setiap pengunjung di objek wisata berbeda-beda, ada yang memiliki partisipasi yang tinggi bahkan

rendah. Pengunjung yang memiliki partisipasi yang tinggi akan kebersihan lingkungan di objek wisata mereka akan tetap menjaga kebersihan di lingkungan objek wisata sedangkan pengunjung yang memiliki partisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan objek wisata pasti mereka tidak akan peduli bahkan mereka akan membiarkan lingkungan objek wisata yang mereka kunjungi berkeadaan kotor.

Salah satu partisipasi pengunjung yang bisa dilihat oleh peneliti saat observasi di lokasi objek wisata yaitu pengunjung di objek wisata membuang sampah pada tempatnya. Budaya membuang sampah pada tempatnya itu wajib di contoh, karena kebiasaan seperti itu sangatlah bagus. Selama peneliti observasi di lokasi objek wisata dan melakukan wawancara pengunjung banyak dari mereka peduli dengan lingkungan yang ada dilokasi objek wisata ini.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari pembahasan dan keterangan sebelumnya ada dua permasalahan dalam penelitian ini yang pertama mengenai bagaimana karakteristik pengunjung objek wisata Danau Sipogas dan bagaimana partisipasi pengunjung dalam menjaga kebersihan objek wisata Danau Sipogas dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Karakteristik setiap informan yang peneliti wawancarai dari segi umur mulai dari umur 17 Tahun hingga 45 Tahun, dari segi pendidikan mulai dari tamat SMA/SMK hingga tamat Diploma D3 dan ada juga yang

- masih sekolah SMA dan Mahasiswa , dari segi jenis kelamin 2 laki-laki dan 4 perempuan, dari segi agama 5 orang agama islam dan 1 orang agama kristen, dari segi pekerjaan mulai dari sebagai Ibu Rumah Tangga, penjaga objek wisata, operator sekolah hingga mahasiswa dan siswa, dari segi daerah asal dari Kaiti, Rohil, Talikumain, Dalu-dalu, Pawan, Kuala Tambusai dan kendaraan yang di gunaka ke lokasi objek wisata Danau Sipogas mulai dari jalan kaki hingga menggunakan sepeda motor.
2. Partisipasi yang di tunjukan setiap pengunjung pada saat berada di lokasi objek wisata Danau Sipogas seperti membuang sampah pada tempatnya, membersihkan toilet jika selesai digunakan menghasilkan lingkungan yang ada di lokasi objek wisata tetap tidak menjadi bersih, karena tidak semua pengunjung yang peduli akan kebersihan yang ada di lokasi objek wisata Danau Sipogas ini.
 3. Dari temuan peneliti penyebab dari tidak bersihnya wisata objek wisata yaitu tidak semua pengunjung yang ingin berpartisipasi terhadap kebersihan lingkungan objek wisata dan masih kurangnya tempat sampah di sekitar objek wisata sehingga pengunjung yang ingin membuang sampah mereka membuangnya di tumpukan-tumpukan sampah saja, yang mana tumpukan sampah tersebut bisa berantakan lagi.

Saran

Dari berbagai uraian yang di sampaikan beberapa informan dalam penelitian ini dapat peneliti sampaikan sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada setiap pengunjung yang datang ke lokasi objek wisata Danau Sipogas tetap menjaga kebersihan lingkungan supaya kita tetap nyaman saat berada di lokasi objek wisata Danau Sipogas.
2. kebersihan di lokasi objek wisata merupakan hal yang sangat penting dalam memajukan sebuah objek wisata maka dari itu petugas objek wisata harus lebih memperhatikan kebersihan yang ada di lokasi objek wisata Danau Sipogas.
3. Di harapkan kepada pengelola objek wisata Danau Sipogas sarana dan prasarana kebersihan yang ada di lokasi objek wisata perlu di tambah seperti tempat sampah, toilet, dan tempat whudu.
4. Di harapkan bagi petugas objek wisata supaya memberikan poster atau spanduk yang memberitahukan supaya pengunjung tetap menjaga kebersihan lingkungan yang ada di lokasi objek wisata Danau Sipogas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta, 2018.
- Amalia VGA, Nikita, Andriani Kusumawati, and Luchman Hakim. "Partisipasi Masyarakat dalam

- Pengembangan Desa Wisata Serta Dampaknya Terhadap Perekonomian Warga di Desa Tulungrejo Kota Batu." *Cendikia*, 2018. vol 61, hal 43
- Damsar, Indrayani. *Pengantar Sosiologi Perdesaan*. Jakarta, 2016.
- Darmawan, Darwis, and Siti Fadjarajani. "Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Pelestarian Lingkungan Dengan Perilaku Wisatawan Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan (studi di kawasan objek wisata Alam Gunung Galunggung desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya)." *Geografi*, 2016. vol 4 hal 43
- Fadil, Fathurrahman. "Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Kotabaru Tengah." *Ilmu Politik dan Pemerintah Lokal*, 2013.vol 11, hal 255
- Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta, 2002.
- Mardikanto, Totol, and Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung, 2013.
- Marfai, Muh Aris. *Pengantar Etika Lingkungan Dan Kearifan Lokal*. Yogyakarta, mei 2019.
- Muljadi, A.J, and H.Andri Warman. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Depok, 2014.
- Mustanir, Ahmad, Herman Dema, Haeruddin Syarifuddin, Irwan, and Kiki Meity Sri Wulandari. "Pengaruh Motivasi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan di Kelurahan Lalebata Kecamatan panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang." *Jurnal Imiah Clean Government*, Desember 2018.vol 2, hal 29
- Nawawi, Ahmad. "Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Wisata Pantai Depok Di Desa Kretek Parangtritis." *Nasional Pariwisata*, 2013.vol 5, hal 104
- Soemarwoto, Otto. *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung, 2017.
- Sugiyonor. *Metode Peneitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung, 2017.
- Uceng, Andi, Akhwan Ali, Ahmad Mustanir, and Nirmawati. "Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Sumber Daya Manusia Di Desa Cemba Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang." *Moderat*, Mei 2019. vol 5, hal 7
- Vierta Wardana, M. Fhajar. *Silek Tuo di Nagari Gunuang Kelurahan Ekor Lubuk Kecamatan Padang Panjang*

Tumur Provinsi Sumatera Barat (Analisis Interaksionisme Simbolik George Hebert Mead) (Skripsi). Pekanbaru, 2019.

Yanti, Fitri, and Cairul Anwar Pane. "Esistensi Objek Wisata Turi Beach di Kecamatan Nongsa Dalam Mengembangkan Pariwisata di Kota Batam."

Program Studi Pendidikan Sejarah, 2019. vol 4 hal 49

INTERNET

<https://id.wikipedia.org/wiki/Partisipasi> (diakses, 15 Oktober 2019, 21.44 wib)

<https://jdih.rokanhulukab.go.id> (diakses, 19 juli 2020, 19.30 wib)